

## MODEL RANCANGAN PROGRAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM BIDANG PENGEMBANGAN KARIR BERDASARKAN MINAT PESERTA DIDIK DI KELAS IX SMP NEGERI 12 PADANG

Seren Septia Ningsih<sup>1</sup>, Yasrial Chandra<sup>2</sup>, Besti Nora Dwi Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang

<sup>2</sup> STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang

<sup>3</sup> STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang

<sup>1</sup> [serenseptiannn@gmail.com](mailto:serenseptiannn@gmail.com)

\* Seren Septia Ningsih

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik yaitu peserta didik yang bingung dengan minat yang ia miliki untuk kelanjutan jenjang karirnya dan kurangnya peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling dan pelayanan bagi peserta didik yang datang menemui guru bimbingan dan konselingsnya saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dikelas IX SMP Negeri 12 Padang 2) Rancangan program pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir berdasarkan minat peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan minat peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik dikelas IX 1 sampai IX 3 SMP Negeri 12 Padang yang berjumlah 87 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *tottal sampling* yaitu sebanyak 87 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian adalah: (1) Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dikelas IX SMP Negeri 12 Padang berada pada kategori kurang sesuai, (2) Rancangan program pelayanan bimbingan dan konseling faktor minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang yang akan dilakukan ada 2 jenis layanan, yaitu layanan dasar dan layanan responsif. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada Guru BK untuk dapat memberikan layanan untuk meningkatkan minat karir peserta didik.

Kata Kunci: Peserta Didik, Minat Karir

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

### PENDAHULUAN

Peserta didik adalah aset negara yang modal dasar bagi pembangunan sebuah negara. Peserta didik yang melanjutkan pendidikannya, maupun yang langsung bekerja, tidak langsung demikian saja tetapi melalui suatu proses pengambilan keputusan mengenai suatu pekerjaan yang dipilihnya.

Hasil bimbingan karir merupakan salah satu input atau sejumlah pengarahan informasi bagi peserta didik yang bersangkutan, terutama informasi tentang keadaan dirinya, pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan, baik keputusan untuk melanjutkan pendidikan maupun keputusan memasuki lapangan pekerjaan.

Remaja sebagai siswa di sekolah menengah, merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan dalam merencanakan karir. Menurut Feldman, (Atmaja, 2014: 59) Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Batasan usia tidak ditentukan dengan jelas, sehingga banyak ahli yang berbeda dalam penentuan rentang usia. Namun, secara umum dapat dikatakan bahwa masa remaja berawal dari usia 11 sampai dengan akhir usia belasan yaitu sekitar 20 tahun ketika pertumbuhan fisik dan perubahan lain berlangsung cepat, yang ditandai dengan ada perubahan baik secara biologis, kognitif, maupun psikososial. Dalam perkembangan jasmani remaja juga sudah akil balig dan melihat dari proses

perkembangan karir seharusnya sudah memiliki kemampuan menentukan pilihan karir untuk masa depan.

Ada kesalahpahaman bimbingan dan konseling yang terjadi di sekolah yang memberikan informasi tentang jabatan dan pekerjaan jika ada siswa yang datang bertanya kepada konselor sekolah atau guru Bimbingan dan Konseling saja. Konselor hanya menunggu klien datang dan mengungkapkan masalahnya saja.

Kenyataan pada sistem pendidikan kita, siswa pada Sekolah Menengah Pertama (SMP dan yang setara) umumnya belum dipilah pada jurusan atau program pendidikan khusus tertentu. Banyak dari mereka juga belum mendapatkan bantuan dan arahan yang cukup baik dari layanan bimbingan konseling atau pihak lain yang memungkinkannya untuk memahami arah pilihan karir dan studi lanjutnya, sehingga belum adanya profil pemilihan minat karir berdasarkan tipe kepribadian di SMA.

Salah satu pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah ditujukan untuk membantu mengembangkan aspirasi studi lanjut dan karir, dan menjauhkan adanya kesalahan serta keraguan dalam pemilihan studi lanjut atau karir tersebut Sucipto (Wulandari et al., 2016:30).

Pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK atau konselor di SMP diarahkan untuk membantu peserta didik memantapkan minat belajar dan menentukan minat untuk melakukan pilihan studi lanjut antara SMA dan SMK berdasarkan pada kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan arah pilihan masing-masing peserta didik Daryanto dan Farid, (2015: 112).

Minat merupakan suatu sikap ketertarikan individu pada suatu objek, aktivitas, perbuatan yang disertai adanya

intesitas: perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan perilaku individu pada objek, aktivitas atau perbuatan tersebut Hartono, (2016: 82).

Suprpto (Dharmayanti & Munadi, 2014: 409) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik, diantaranya: 1) Kemauan, 2) Ketertarikan, 3) Lingkungan keluarga, 4) Lingkungan sekolah, 5) Kondisi sekolah, Sering kali yang terjadi di setiap individu yaitu adanya dorongan dari orang tua karena orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya, akan tetapi kebanyakan orang tua tidak tahu bagaimana minat atau keinginan anaknya. ada juga dari ikut-ikutan teman, karena sudah sangat dekat dan akrab.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada peserta didik dan guru BK pada saat melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling Sekolah (PPLBK-S) periode Juli - Desember 2019 di SMP 12 Padang diperoleh kesan bahwa masih ada peserta didik yang bingung dengan minat yang ia miliki untuk kelanjutan jenjang karir nya. Kurangnya peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling. Masih ada peserta didik yang bingung untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya karna terbatasnya informasi yang di peroleh dari sekolah, dan masih kurangnya terlaksana program bimbingan dan konseling karir yang di laksanakan oleh guru bimbingan dan konseling, dan pelayananya bagi peserta didik yang datang menemui guru bimbingan dan konseling nya saja.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Model Rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Bidang Pengembangan Karir Berdasarkan Minat Peserta Didik Di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang".

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk profil minat karir peserta didik dan rancangan program pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir berdasarkan minat peserta didik.

### **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Margono (Darmawan, 2013: 37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Menurut Margono (Darmawan, 2013: 38) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang berlaku saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-keompok atau keadaan-keadaan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.

Populasi dan sampel didalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX SMP Negeri 12 Padang yang berjumlah 87 orang, selanjutnya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu sebanyak 87 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran, temuan penelitian. Suprpto (Dharmayanti & Munadi, 2014: 409) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik, diantaranya: 1) Kemauan, 2)

Ketertarikan, 3) Lingkungan keluarga, 4) Lingkungan sekolah, 5) Kondisi sekolah, mengenai faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik sebagai berikut:

#### 1. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari Kemauan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari kemauan tergolong kedalam kriteria sangat sedikit 4.60%, pada kriteria sedikit 8.05%, pada kriteria cukup 32.18%, serta pada kriteria banyak 45.98% dan kriteria sangat banyak 9.20%. Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari kemauan tergolong dalam kategori banyak. Dijelaskan bahwa masih kurang minat peserta didik terhadap jurusan yang akan di ambil, masih ada peserta didik yang merasa tidak pantas terhadap karir yang dipilihnya.

#### 2. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari Ketertarikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari ketertarikan tergolong kedalam sangat sedikit 11.49%, pada kriteria sedikit 6.90%, pada kriteria cukup 18.39%, serta pada kriteria banyak 51.72% dan kriteria sangat banyak 11.49%. Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari ketertarikan tergolong dalam kategori banyak. Terlihat dari masih ada peserta didik yang tidak dapat menyalurkan minat untuk menentukan pendidikan ke jenjang selanjutnya, dan masih ada peserta didik yang blum

memikirkan karir untuk pendidikan selanjutnya.

3. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari lingkungan keluarga tergolong kedalam kriteria sangat sedikit 6.90%, pada kriteria sedikit 17.24%, pada kriteria cukup 29.89%, serta pada kriteria banyak 34.48%, dan kriteria sangat banyak 11.49 %. Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari lingkungan keluarga tergolong dalam kategori banyak. Berdasarkan hasil penelitian di temukan faktor minat dilihat dari lingkungan keluarga berada pada kriteria banyak, masih ada peserta didik yang pemilihan karir ditentukan oleh keluarga.

4. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari lingkungan sekolah tergolong kedalam kriteria sangat sedikit 4.60%, pada kriteria sedikit 6.90% pada kriteria cukup 40.29%, serta pada kriteria banyak 36.78%, dan kriteria sangat banyak 11.49 %. Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari lingkungan sekolah tergolong dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian di temukan faktor minat dilihat dari lingkungan sekolah berada pada kriteria cukup ditandai dengan sekolah

sangat mendukung dan memperhatikan karir peserta didik.

5. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik di Kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari kondisi sekolah tergolong kedalam kriteria sangat sedikit 2.30 %, pada sedikit 11.09 %, pada kriteria cukup 33.33 %, serta pada kriteria banyak 34.48 %, dan kriteria sangat banyak 13.79 %. Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang dilihat dari kondisi sekolah tergolong dalam kategori banyak. Berdasarkan hasil penelitian di temukan faktor minat dilihat dari lingkungan sekolah berada pada kriteria banyak, masih ada peserta didik yang kurang dalam memanfaatkan perpustakaan, dan masih ada peserta didik yang membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.

6. Model Rancangan Program

Ada beberapa jenis layanan yang dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik, yaitu: layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. Berdasarkan hasil penelitian dari 5 indikator faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik terdapat 4 indikator yang berada pada kriteria banyak, yaitu indikator 1) kemauan 2) ketertarikan 3) lingkungan keluarga 4) kondisi sekolah.

Berikut ini adalah bentuk program bimbingan dan konseling untuk Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang. Program ini disajikan sesuai dengan faktor yang

mempengaruhi minat karir, jenis layanan dalam program ini sesuai dengan layanan-layanan yang dapat meningkatkan minat karir peserta didik. Dalam hal ini peneliti menyajikan 4 RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) yang di dalamnya disajikan 4 materi layanan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik di kelas IX SMP Negeri 12 Padang, didapatkan hasilnya bahwa minat karir peserta didik berada pada kategori banyak, dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik yaitu:
  - a. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari kemauan pada kriteria banyak.
  - b. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari ketertarikan pada kriteria banyak.
  - c. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari lingkungan keluarga pada kriteria banyak.
  - d. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari lingkungan sekolah pada kriteria cukup.
  - e. Faktor yang mempengaruhi minat karir peserta didik dilihat dari kondisi sekolah pada kriteria banyak.
2. Rancangan program pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir berdasarkan minat peserta didik, dengan program yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  - a. Layanan dasar
    - 1) Layanan informasi, materinya pemahaman diri dan informasi sekolah lanjutan.
    - 2) Layanan bimbingan kelompok, materinya mengarahkan minat

sesuai dengan kemauan dan ketertarikan.

- b. Layanan responsif yaitu Layanan konseling kelompok, materinya mengenal bakat, minat, hobi dan karir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Darmawan, D. (2013). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, & Farid, M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. PT Gava Media.
- Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak. *Pendidikan Vokasi*, 4(5), 405-419. <https://doi.org/>
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Kencana.
- Wulandari, A. D., Dharmayana, I. W., & Suprapti, A. (2016). Profil Kecendrungan Pemilihan Minat Karir Berdasarkan Tipe Kepribadian Siswa Sma Se-Kota Bengkulu. *Triadik*, 15(2), 30-42.